

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (PENGHINDARAN PAJAK) PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**



**Skripsi Oleh**

**MANISA AGUSTINA**

01031381823134

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Disusun oleh:

Nama : Manisa Agustina  
NIM : 01031381823134  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

Tanggal Persetujuan

: 31 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207292015101201

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*  
(Penghindaran Pajak) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Disusun Oleh

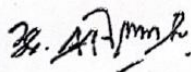
Nama : Manisa Agustina  
Nim : 01031381823134  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Jumat, 12 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 12 Juni 2023

Ketua,

Anggota,



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201



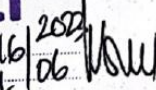
Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/06/2023  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197106021995032002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Manisa Agustina

NIM : 01031381823134

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (PENGHINDARAN PAJAK) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Dosen Pembimbing: Nilam Kesuma S.E., M.Si. Ak.

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini sayabuat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 Mei 2023  
Pembuat Pernyataan,



Manisa Agustina  
NIM.0103138123134

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“For indeed, with hardship [will be] ease. Indeed, with hardship [will be] ease.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“And obey Allah and His Apostle and do not quarrel for then you will be weak in hearts and your power will depart, and be patient; surely Allah is with the patient”

(Qs Al-Anfal:46)

“Whoever follows a path to acquire knowledge, Allah will make easy for him a path to paradise”

(HR. Muslim:2699)

Dengan menyebut Alhamdulillah

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Papa dan Mama tersayang
- Adiku tersayang
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021" guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, dan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu semua saran dan komentar yang bersifat membangun dari semua pihak, dengan senang hati penulis terima. Demikianlah skripsi ini dibuat, penulis mengucapkan terimakasih atas upaya dan kerja sama semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Palembang, 17 maret 2023

Penulis,



Manisa Agustina

NIM. 01031381823134

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan kehendak-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama penelitian penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang mana berkat bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga kendala yang ada dapat diatasi dengan baik dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena-nya di lembar ini penulis ingin mengucapkan Terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang senantiasa menerangi serta memberkahi kehidupan ini
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Abukosim, S.E., Ak., M.M.** selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan juga masukan selama proses perkuliahan
6. Ibu **Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

7. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak.** selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini
8. Sir **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA** selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini
9. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi
10. **Seluruh staff dan karyawan** di Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan
11. Kedua orang tuaku tercinta **Bambang Erwandy S.sos** dan **Ema**, kalian adalah support system terbaikku, terimakasih banyak atas izin dan kesempatan untuk dapat kuliah di Akuntansi UNSRI, serta semua dukungan, kasih sayang, dan doa tiada hentinya sehingga dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi
12. Adikku tersayang **Nabillah Dwi Maharani** yang selalu memberikan dukungan atas segala hal yang kulakukan
13. Seseorang yang spesial **M Awang Solihin S.Tr.** yang selalu memberikan suport dan masukan dalam pembuatan skripsi ini, serta selalu mendukung setiap hal yang saya ambil



14. Sahabat kecilku **RAVENSAUN** dan **GIRLS** yang selalu ada dalam suka maupun duka, terimakasih atas dukungan dan support kalian. Thank you for everything bestie.
15. Terimakasih teman seperjuangan **Nabila Rohani S.E., Cece,** dan **Dhea** atas cerita indah penuh tawa dari awal perkuliahan dan telah menjadi teman seperjuangan selama masa kuliah dan menyusun skripsi.
16. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan
17. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berhasil melalui proses panjang perkuliahan, tidak menyerah dan terus mau berjuang hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk semua yang tertulis dalam ucapan Terimakasih ini, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 17 maret 2023

Penulis,



Manisa Agustina

NIM. 01031381823134

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Manisa Agustina

NIM : 01031381823134

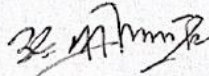
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 12 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

Ketua Jurusan Akuntansi  
Mengetahui,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (PENGHINDARAN PAJAK) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

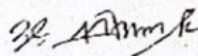
Oleh:

**Manisa Agustina**

Penelitian ini menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan diperoleh 20 sample data yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel tahun 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komosisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan institutional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Adapun beberapa keterbatasan yang dimiliki dari kegiatan penelitian ini adalah objek penelitian hanya berfokus pada perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2021. Selain itu, sampel penelitian pun hanya berjumlah 20 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan hasil yang konsisten dan sesuai dengan referensi penelitian yang ada. Namun, hasil penelitian belum menunjukkan analisis yang dapat menunjukkan perbandingan dengan sektor perusahaan lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian yang lebih luas serta variabel lain yang dapat berpotensi sebagai faktor lainnya yang dapat menjadi penyebab upaya penghindaran pajak

**Kata Kunci:** Tax Avoidance, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit.

Dosen Pembimbing



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak  
NIP. 197106021995032002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF GOOG CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017 – 2021.

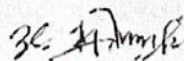
By:

**Manisa Agustina**

*This study aims to analyses the effect of good corporate governance on tax avoidance. The sampling technique used in this study was a purposive sampling method and 20 data samples were obtained that match the 2017 – 2021 sample selection criteria. The analysis technique used is multiple regression using the SPSS 26 program. The results of this study indicate that the independent commissioner and the audit committee have a significant effect on tax avoidance. Managerial ownership and institutional ownership have no significant effect on tax avoidance. The limitations of this research activity are that the research object only focuses on companies engaged in the mining sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007 – 2021. In addition, the research sample is only 20 companies. Based on the results of the study also showed results that were consistent and in accordance with existing research references. However, the research results have not shown an analysis that can show comparisons with other corporate sectors. Future researchers are advised to add a broader research object as well as other variables that could potentially be other factors that can be the cause of tax evasion efforts.*

**Keywords: Tax Avoidance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee.**

Lecturer



**Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak**  
**NIPUS. 198207282015101201**

Acknowledgment by,  
Head of Accounting Department



**Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak**  
**NIP. 197106021995032002**

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

**Nama Mahasiswa** : Manisa Agustina  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Palembang, 7 Agustus 2000  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat** : Komplek Tunas Jaya VI No.1264, RT 17, RW 05, Kecamatan Kemuning Kelurahan Talang Aman, Kota Palembang.  
**Email** : manisaagustina070800@gmail.com



### PENDIDIKAN FORMAL

**SD Negeri 117 Palembang** : Tahun 2006 - 2012  
**SMP Negeri 10 Palembang** : Tahun 2012 - 2015  
**SMA Negeri 6 Palembang** : Tahun 2015 - 2018  
**S1 Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi** : Tahun 2018 - 2023

### PENDIDIKAN NON FORMAL

**Kursus Akuntansi di Akunting Project** : Tahun 2021  
**Kursus Akuntansi di Prospek** : Tahun 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI

**Relawan Pajak** : Tahun 2021

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory).....	13
2.1.2. Tax Avoidance .....	15
2.1.3. Good Corporate Governance .....	16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	21
2.3. Alur Pikir .....	27
2.4. Hipotesis .....	27
2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance.....	27
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance .....	28
2.4.3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance.....	29

2.4.4.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Tax Avoidance .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2.	Rancangan Penelitian.....	31
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.	Populasi dan Sampel.....	33
3.5.1.	Populasi.....	33
3.5.2.	Sampel.....	33
3.6.	Teknik Analisis .....	36
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3.6.2.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.4.	Uji Hipotesis .....	41
3.7.	Definisi Operational dan Pengukuran Variabel .....	43
3.7.1.	Variabel Dependen.....	43
3.7.2.	Variabel Independen .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1.	Gambaran Umum.....	47
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.2.	Statistik Deskriptif .....	47
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1.	Uji Normalitas.....	51
4.3.2.	Uji Multikolonieritas.....	51
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.3.4.	Uji Autokorelasi.....	53
4.4.	Uji Model ( <i>Model Test</i> ).....	54
4.5.	Uji Hipotesis .....	56
4.5.1.	Uji Koefisien Determinasi .....	56
4.5.2.	Uji F-Test/Uji Kelayakan Model .....	57
4.5.3.	Uji Test (t-Test).....	58
4.6.	Pembahasan.....	60
4.6.1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	60
4.6.2.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	62

4.6.3.	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance .....	63
4.6.4.	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	65
BAB V PENUTUP.....		67
5.1.	Kesimpulan .....	67
5.2.	Keterbatasan.....	68
5.3.	Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		70
LAMPIRAN .....		74



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tax Ratio Nasional dan Pertambangan 2016-2020.....	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	35
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Ketentuan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas – One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test .....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi- Durbin Watson .....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56
Tabel 4. 8 Uji Simultan (Uji-F).....	57
Tabel 4. 9 Hasil uji-t.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir.....	27
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Penelitian .....	74
Lampiran 2. Hasil Descriptive Statistics .....	77
Lampiran 3. Hasil Uji Heteroskedatisitas .....	77
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi .....	78
Lampiran 5. Hasil Uji-t .....	78
Lampiran 6. Uji F .....	78
Lampiran 7. Hasil Uji $R^2$ .....	79
Lampiran 8. Uji Normalitas P-Pilot .....	79
Lampiran 9. Uji Normalitas One-Sample KS .....	80
Lampiran 10. Uji Multikoleneritas .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FGCI), *good corporate governance* merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pengurus (pengelola) perusahaan, *stockholder* (pemegang saham), pemerintah, pihak kreditur dan para pemegang kepentingan ekstrn dan intern lainnya yang berkaitan dengan kewajiban dan hak-hak mereka atau bisa disebut suatu sistem yang akan mengatur dan mengendalikan perusahaan (Widuri et al., 2019). *Good corporate governance* masih belum sepenuhnya diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (Ariska et al., 2021).

Model bisnis perusahaan saat ini beroperasi dalam pemisahan kepemilikan dan kontrol. Kepemilikan terletak pada pemegang saham sementara manajemen perusahaan mengelola operasi bisnis (Nugroho & Agustia, 2017). Selalu ada perbedaan kepentingan dalam model bisnis seperti itu. Salah satu tugas manajemen perusahaan adalah meminimalkan jumlah pajak yang wajib dibayar dimana beberapa perusahaan menghitung pajak merupakan beban bagi perusahaan dan akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Ada beberapa cara yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mengurangi beban pajak, baik secara legal maupun illegal. Cara yang ditempuh perusahaan untuk megurangi beban pajak adalah dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang disebut dengan penghindaran pajak. Memanfaatkan transaksi yang tidak tergolong objek

pajak merupakan salah satu cara perusahaan dapat meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan (Pamungkas & Fachrurrozie, 2021).

Penerimaan negara dari pajak merupakan salah satu persentase terbesar dari penerimaan negara Indonesia. Setiap tahunnya pemerintah mencoba berbagai cara untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak (Alstadsæter et al., 2022). Namun dari target yang ditetapkan pemerintah, target penerimaan pajak belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut diperkuat oleh data yang menyatakan bahwa Indonesia diperkirakan merugi hingga 4,86 miliar dollar AS per tahun akibat penghindaran pajak (*tax avoidance*). Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun jika menggunakan kurs rupiah. sementara 78,83 juta dollar AS atau setara dengan Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. pada penutupan di pasar spot 2020 sebesar Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat (PWC, 2021).

Perusahaan melakukan penghindaran pajak dikarenakan dapat mengurangi laba bersih yang dapat memaksimalkan keuntungan suatu perusahaan dengan cara efisiensi biaya salah satunya ialah meminimalisir pembayaran pajak. Selain itu pengusaha melakukan penghindaran pajak atas kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan dengan berusaha agar pajak yang dibayarkan kecil dikarenakan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan secara langsung dari pembayaran pajak tersebut (Sukmawati, 2021).

Menurut penelitian Jamei (2017), untuk meminimalisir upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, sehingga diperlukan suatu mekanisme penerapan *good corporate governance* di dalam perusahaan.

Pengawasan tersebut sangat diperlukan untuk menekan tindakan oportunistik yang akan dilakukan oleh manajemen. Tata kelola perusahaan secara umum memiliki tujuan utama yang berkaitan dengan akuntabilitas terutama penerapan pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham, termasuk tata kelola kepatuhan perusahaan dalam kegiatan pembayaran pajak. Penerapan tata kelola perusahaan dalam suatu perusahaan akan menentukan arah kinerja perusahaan. Jika perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan maka akan tercipta kinerja perusahaan yang efektif yang akan berdampak pada penentuan kebijakan terkait tarif pajak efektif dalam suatu perusahaan, untuk meminimalisir kegiatan *tax avoidance*, salah satu alat yang digunakan adalah penerapan *corporate governance*.

Salah satu prinsip *corporate governance* yang dapat memengaruhi keputusan perpajakan adalah prinsip transparansi, jika perusahaan transparan terhadap informasi yang dimilikinya, perusahaan cenderung mengambil kebijakan perpajakan yang tidak memiliki risiko. Komponen *good corporate governance* yang menjadi variable pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit. Variabel tersebut digunakan sebagai indikator dikarenakan dapat menggambarkan dengan jelas konflik yang terjadi di antara pihak *principal* dan *agent* yang selanjutnya dijelaskan dalam teori agensi sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit menjadi variabel pembentuk kebijakan perusahaan

termasuk hubungannya dengan *tax avoidance* atau dikenal juga dengan penghindaran pajak.

Kepemilikan saham yang dimiliki oleh berbagai pihak eksternal maupun internal, seperti lembaga pemerintahan, perbankan, investor asing (luar negeri), serta perusahaan/entitas investasi lainnya diyakini dapat menjadi salah satu pihak yang dapat membantu pihak prinsipal dalam manajemen bisnis, hal ini dapat didefinisikan sebagai kepemilikan institusional. Bantuan dan pengawasan yang dilakukan pihak prinsipal ini salah satunya bertujuan untuk mengontrol perilaku agen berkenaan dengan penyelenggaraan perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan dalam memaksimalkan capaian laba dan menurunkan tingkat biaya. Optimalisasi kinerja dan kepastian akan penyelenggaraan kegiatan operasional/manajemen bisnis yang efektif, transparan, dan akuntabel perlu didukung dengan adanya pengawasan dari eksternal perusahaan.

Pengawasan dari pihak eksternal ini diharapkan dapat menjadi monitor atau pengawas dalam pelaksanaan peran dan fungsi dari agen perusahaan. Selain itu, pengawasan dari pihak eksternal juga diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Karena itu, semakin besar ukuran dari anggota eksternal perusahaan seperti auditor eksternal ataupun dewan komisaris independen, maka dapat diindikasikan bahwa tingkat pengawasan terhadap manajer akan semakin meningkat dan akan meminimalisir terjadinya *tax avoidance* atau penghindaran pajak perusahaan. Namun, hal tersebut bertentangan dengan tujuan dan target dari pemegang saham atau pemilik institusi yang mengharapkan capaian laba meningkat namun biaya yang minimum termasuk

kewajiban perpajakan. Karena itu, muncul potensi adanya tindakan penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nurmawan & Nuritomo (2022) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*, yang artinya kepemilikan institusional dapat menekan manajemen perusahaan untuk dapat menekan biaya dan kewajiban perpajakan agar tercapai laba dan tingkat pengembalian yang maksimal. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmah & Sulistyowati (2020) menunjukkan hasil sebaliknya, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, yang artinya institusi perusahaan dapat meminimalisir kegiatan penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan. Adanya tingkat pengembalian atau return yang tinggi dan optimal atas investasi yang dilakukan menjadi salah satu alasan dari kepemilikan institusional dalam mendorong manajemen untuk melakukan pengurangan beban pajak. Hal ini dilakukan untuk dapat memberikan *return* atau pengembalian yang besar (Nurmawan & Nuritomo, 2022). Dorongan penghindaran pajak yang berasal dari kepemilikan institusional menjadi salah satu penyebab dalam pengukuran kinerja investasi institusi secara tahunan oleh para investornya.

Manajemen perusahaan yang melakukan pengelolaan dan menjalankan fungsi-fungsi manajemen mendapatkan kesempatan untuk memiliki saham pada perusahaan atau entitas itu sendiri. Kondisi tersebut dapat disebut sebagai kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan manajerial ini memberikan kesempatan bagi manajemen perusahaan yang berlaku sebagai pemilik saham dapat



turut serta memberikan pandangan dan menyamakan pandangan kepada kepentingan pemegang saham. Kondisi ini secara tidak langsung dapat memberikan peluang bagi manajemen perusahaan untuk dapat berpartisipasi dalam perumusan kebijakan, mengetahui resiko, dan hasil dari keputusan yang diambil dalam rapat pemegang saham.

Laporan keuangan menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Sehingga, keputusan yang diambil dari hasil kinerja laporan keuangan yang disajikan dapat menjadi tanda ataupun konsekuensi dari manajemen dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam operasi bisnisnya dapat dilihat dari tingkat presentase saham yang dimiliki oleh manajemen Bersama dengan para dewan direksi. Pada suatu perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi, alhasil manajer tersebut bakal mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin, dengan cara mengawasi kegiatan perusahaan secara ketat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan et al. (2021) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang artinya manajerial memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengelola perusahaan dan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan profit perusahaan, sehingga manajerial mampu melaksanakan tanggung jawabnya mendapatkan imbalan dan bonus atas kinerjanya dibandingkan dengan deviden saham manajerial yang tergolong kecil. Karena itu, manajemen akan berusaha melakukan pengelolaan perusahaan yang baik termasuk meminimalisir kewajiban perpajakan agar memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Hasil sebaliknya

ditunjukkan oleh Nurmawan & Nuritomo (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, yang artinya kepemilikan manajerial akan berusaha untuk menghindari sanksi ataupun pelanggaran perpajakan di masa akan datang, karena itu pihak manajerial akan berusaha meminimalisir tindakan penghindaran pajak.

Pelaksana dalam tercapainya suatu *good corporate governance* yang efektif tidak lepas dari peran aktif Dewan komisaris independen. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengawasan ataupun kontrol dari tindakan yang dilakukan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Dominasi yang tinggi dari adanya dewan komisaris independen dalam entitas atau perusahaan, dapat membuat suatu independensi dalam manajemen perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena adanya keterbatasan dan adanya integrasi langsung dengan para *stockholder* atau pemegang saham pengendali sehingga secara tidak langsung peluang *tax avoidance* akan berkurang atau dapat diminimalisir.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhady et al (2021) membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang artinya ukuran komisaris independen yang kecil di perusahaan dapat mengurangi optimalisasi dan menjalankan fungsi pengawasannya secara optimal berdasarkan peraturan undang-undang dan melakukan pengawasan terhadap karyawan, sehingga mempermudah manajemen dalam melakukan tindakan penghindaran pajak. Sementara itu, hasil penelitian oleh Ningrum et al (2019) membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *tax*

*avoidance*, yang artinya semakin banyak dewan komisaris maka dapat melakukan kontrol terhadap manajemen dalam menghindari perilaku penghindaran pajak.

Dewan komisaris membentuk suatu komite audit yang bertujuan untuk melakukan pengendalian atau pemeriksaan atas kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan. Komite audit mempunyai kompetensi di bidang akuntansi atau keuangan yang dapat mendukung terciptanya tata kelola perusahaan dalam suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan dapat mengatasi masalah keagenan sehingga dapat mencegah manajemen melakukan penghindaran pajak yang tidak terduga. Pengawasan komite audit dapat membantu mendeteksi praktik penghindaran pajak di dalam perusahaan. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan mendesain ulang transaksi dengan memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan sehingga dapat meminimalisir besarnya beban pajak yang dibayarkan. Keberadaan komite audit juga dapat menekan tindakan penghindaran pajak, ketika tingkat penghindaran pajak tinggi mendorong kegiatan perencanaan pajak berisiko rendah, karena praktik penghindaran pajak dapat meningkatkan biaya yaitu adanya denda dan penurunan reputasi perusahaan.

Hasil Penelitian yang telah diungkapkan oleh Purnomo et al. (2022) menemukan bahwa efektivitas komite dapat mempengaruhi upaya dalam menghindari perilaku *tax avoidance*, yang artinya ketika jumlah anggota komite audit meningkat seiring dengan kualitas audit maka pengawasan yang ada akan mengurangi praktik penghindaran pajak di perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Setyaningsih & Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax*

*avoidance*, yang artinya jumlah anggota komite audit yang ada didalam perusahaan tidak dapat mencegah terjadinya penghindaran pajak dikarenakan keberadaan komite audit tidak memiliki pengaruh dalam mengontrol dan mengawasi manajemen tanpa bantuan dari berbagai aspek pada perusahaan. Komite audit dianggap gagal karena gagal mengawasi perusahaan dalam membuat laporan keuangan dan dianggap bersifat netral.

*Price water house Coopers (PwC)* Indonesia mengungkapkan bahwa salah satu industri yang terindikasi telah melakukan penghindaran pajak adalah industri pertambangan, dimana hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020, sementara sisanya laporan pajaknya belum transparan (PWC, 2021). Hal itu terungkap dalam publikasi terbaru PwC dalam judul *Mine 2021 Great Expectation, Seizing Tomorrow*.

**Tabel 1. 1 Tax Ratio Nasional dan Pertambangan 2016-2020**

<b>Tax Ratio</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Nasional</b>	10,4%	10,7%	11,5%	9,8%	8,3%
<b>Pertambangan</b>	3,9%	4,3%	4,95%	1,7%	1,22%

Sumber : BPS (2021)

Data *tax ratio* pada perusahaan di sektor pertambangan dari tahun 2016-2022 menunjukkan tren nilai yang rendah dan terus menurun dari tahun ke tahun apabila dilihat ataupun dibandingkan secara nasional. Tren dari data ini sesuai dengan adanya indikasi dan penemuan dari beberapa kasus penghindaran pajak di perusahaan sektor pertambangan. PT Adaro Energy Tbk menjadi salah satu bukti akan terjadinya fenomena upaya penghindaran pajak dengan melakukan *transfer*

*pricing* melalui anak perusahaan yang berlokasi di Singapura Selain itu, PT Kaltim Prima Coal yang pernah melakukan penjualan ke luar negeri melalui perantara juga terindikasi dan terbukti melakukan penghindaran pajak. Penjualan tersebut dilakukan melalui PT Indocoal Resource Limited yakni anak perusahaan dari PT Bumi Resources Tbk (Setiawati & Ammar, 2022). Dengan adanya aktivitas penjualan dan pertambangan ini sering menjadi penyebab adanya kasus kerusakan lingkungan dan praktik-praktik imoral berupa penghindaran pajak. Adanya tingkat pengawasan yang rendah menjadi factor penyebab utama adanya penghindaran pajak terjadi di industri tersebut. Kurangnya pelaksanaan *good corporate governace* yang optimal di industri pertambangan menjadi salah satu penyebab fenomena terjadinya kasus penghindaran pajak masih terjadi. Atas dasar adanya temuan kasus dan fenomena penghindaran pajak pada perusahaan tambang inilah peneliti mencoba melakukan penelitian dan analisis terkait penghidaran pajak (*tax avoidance*) di perusahaan pertambangan. Selain itu, kurangnya penerapan *good corporate governace* diperusahaan tersebut menjadi aspek lain yang perlu untuk dikaji dan dievaluasi.

Ada banyak penelitian terkait penghindaran pajak dan pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak telah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian empiris yang berbeda-beda mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang tentang pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek dan periode penelitiannya, objek pada penelitian ini

menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penjelasan latar belakang masalah dan uraian fenomena di atas menjadi salah satu motivasi peneliti dan urgensi untuk melakukan kajian kembali membahas tentang proposi atau pembagian dari kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dan mengambil judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Kepemilikan Institutional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- d. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Institutional terhadap *tax avoidance*.
- b. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap *tax avoidance*.
- c. Menguji secara empiris pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *tax avoidance*.
- d. Menguji secara empiris pengaruh komite Audit terhadap *tax avoidance*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini, yaitu:

- a. Secara teoritis, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur terkait dengan pengaruh langsung dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*.
- b. Secara praktis, hasil yang didapatkan dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan saran sesuai topik penelitian yaitu *tax avoidance* bagi perusahaan sehingga bisa menjadi estimasi penetapan langkah bagi manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan regulator, pemilik, manajer, dan investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhady, I., Arieftiara, D., & Lastiningsih, N. (2021). Does board of commissioners independence still relevant in tax avoidance monitoring? *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(5), 148–156. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i5.1263>
- Alstadsæter, A., Johannesen, N., Le Guern Herry, S., & Zucman, G. (2022). Tax evasion and tax avoidance. *Journal of Public Economics*, 206. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104587>
- Ariska, F., Fionasari, D., & Aristi, M. D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020. 2(2), 183–193.
- Chasbiandani, T., Triastuti, & Ambarwati, S. (2019). Pengaruh Corporation Risk Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(2), 115–129.
- Darma, R., Tjahjadi, Y. D. J., & Mulyani, S. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance , Dan Risiko Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 137–164. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5071>
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1), 40–51.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2019). Corporate Governance, Share Ownership Structure and Tax Avoidance. *International Journal of Commerce and Finance*, 5(2), 120–127.
- Lubara, M. A., Dewi, A. K., & Damayanti. (2022). The Effect Of Audit Committee, Family Ownership Against Tax Avoidance Of The Manufacturing Companies Listed on IDX in the Period 2017-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 16(2), 90–101.



- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Minh Ha, N., Phuong Trang, T. T., & Vuong, P. M. (2022). Relationship between tax avoidance and institutional ownership over business cost of debt. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2026005>
- Mirza, M. (2020). Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Bussines Ethic Pada Pt Unilever. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(3), 261–271. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Nanda Widiiswa, R. A., & Baskoro, R. (2020). Good Corporate Governance Dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Multinasional Dalam Moderasi Peningkatan Tax Audit Coverage Ratio. *Scientax Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 57–75. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.55>
- Ningrum, E. M., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2019). Tax Avoidance Ditinjau Dari Corporate Governance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 100–115. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.417>
- Noorica, F., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 221–232.
- Nugroho, W. C., & Agustia, D. (2017). Corporate Governance, Tax Avoidance, and Firm Value. *AFEBI Accounting Review*, 2(02), 92. <https://doi.org/10.47312/aar.v2i02.87>
- Nurmawan, M., & Nuritomo. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 5–11. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art2>
- Oktaviani, R. M., Lukito, P. C., Zulaikha, & Yuyetta, E. N. (2022). The Trend of Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 9(2), 169–0175. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no2.0169>
- Pamungkas, J. F., & Fachrurrozie. (2021). The Effect of the Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size on Tax Avoidance with Leverage as an Intervening Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 173–182. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.51438>

- Pratama, B. Y., Narsa, N. P. D. R. H., & Prananjaya, K. P. (2022). Tax Avoidance and the Readability of Financial Statements: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 9(2), 103–0112. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no2.0103>
- Purnomo, H., Eriandani, R., & Audit, E. K. (2022). Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1743–1756. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i07.p06>
- Putri, D. T., & Aristantia, S. (2022). Does Political Connection , Sales Growth , And Institutional Ownership Affect On Tax Avoidance . *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis (JAEMB)*, 2(2), 256–265.
- PWC. (2021). *Mine 2021 Great Expectation, Seizing Tomorrow. June*, 1–31.
- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif Akuntansi*, 4(2), 175–216. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i2.p175-216>
- Sahara, I. L. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Karakter Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 507–515. <https://doi.org/p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389>
- Santoso, S. (2010). *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540–1554.
- Setiawan, D. A., Wasif, S. K., Husen, I. A., Yuliansyah, R., & Pebriani, W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Return On Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI 2015 -2019). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 305–318.
- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 5(2), 92–105. <https://doi.org/10.15642/manova.v5i2.894>

- Setyaningsih, S. W., & Wulandari, S. (2022). The Influence Of Profitability, Leverage, Company Size And Audit Committee On Tax Avoidance In Bursa Efek Indonesia Stock Exchange 2016-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 117–127.
- Sugama. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agency Problem Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sugama, Archieta Arumdini Arifin, Zaenal*, 6(1), 17 halaman.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development*. Alfabet.
- Sukmawati, F. (2021). The Effect Of Profitability On Tax Avoidance ( Case Studies Of Mining Companies In Indonesia Stock Exchange ( Bei ) 2015-2019. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 114–117.
- Widuri, R., Wijaya, W., Effendi, J., & Cikita, E. (2019). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance of Listed Companies in Indonesian Stock Exchange in 2015-2017. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 230–243. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.72>
- Wijayani, D. R. (2016). *Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014 )*.
- Wiratmoko, S. (2018). The Effect of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Financial Performance on Tax Avoidance. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 245–257. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1673>
- Wirawan, A. A. G. B. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip GCG dan Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1791–1818.